

DAFTAR PUSTAKA

1. United Nations Department Of Economic And Social Affairs, Population Division [Internet]. 2019.
2. UNICEF. Adolescent Demographics-UNICEF DATA. 2016.
3. Jumlah Penduduk Indonesia 269 Juta Jiwa [Internet]. 2019. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/29/jumlah-penduduk-indonesia-269-juta-jiwa-terbesar-keempat-dunia>.
4. Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2015-2045 [Internet]. Badan Pusat Statistik. 2018.
5. Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020 [Internet]. Badan Pusat Statistik. 2015.
6. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat, 2000-2019: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat; [Available from: <https://sumbar.bps.go.id/dynamictable/2019/06/20/328/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kelamin-di-provinsi-sumatera-barat-2000-2018.html>].
7. fadzilla V, Djannah SN. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (Pik-R) Pada Remaja Di Sma N 1 Sanden. Jurnal Cakrawala Promkes. 2019;1.
8. Juliana I, Rahmayanti D, Astika E. Tingkat pengetahuan dan sikap siswa smp tentang kesehatan reproduksi remaja berdasarkan keikutsertaan pada program pusat informasi dan konseling-remaja (PIK-R). Dunia Keperawatan. 2018;6(2).
9. Sebayang W GD, Sidabutar ER. Perilaku Seksual Remaja. Yogyakarta: Budi Utama; 2018.
10. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017 Buku Remaja. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2018.
11. Arimurti I, Ira N. Analisis Pengetahuan Perempuan Terhadap Perilaku Melakukan Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. The Indonesia Journal Of Public Health. 2017;12.
12. Amin I, Setyawan P. Angka Pernikahan Dini Jumlahnya Meningkatkan. SindoNews. 2019.

13. Laporan BKKBN Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 [Internet]. Available from: <http://pk.bkkbn.go.id/PK/login.aspx?ReturnUrl=%2fpk>.
14. Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. In: Indonesia KKR, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
15. Laporan Tahunan Tahun 2018. In: Padang DKK, editor. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2018.
16. Rahmadhani. Penderita HIV di Padang Menurun, Kebanyakan Didominasi Lelaki Seks Lelaki. Kompascom. 2020.
17. Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba di 34 Provinsi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Penelitian Data Dan Informasi Badan Narkotika Nasional RI; 2017.
18. Puslitdatin. Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat. 2019.
19. Enam Daerah di Sumbar Rawan Peredaran Narkoba. Sumbar Fokus. 2019.
20. Data, Sumbar Rawan Peredaran Narkoba. Kumparancom. 2019.
21. Saputra W. Kasus Narkoba di Sumbar 2019 Meningkat. Gatracom. 2020.
22. Elfisha M. BNNP Sumbar ungkap delapan kasus narkoba semester I tahun 2019. Anataranewscom. 2019.
23. Sabilla M, Febrianti T, Efendi R. Analisis Perilaku Dan Kebutuhan Informasi Kesehatan Reproduksi Melalui Pusat Informasi Konseling Remaja. Jurnal Kesehatan Indra Husada. 2019;7(1):1-.
24. Khoirot M. Program Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (Pik-R) Mekar Dalam Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Jomegatan Ngestiharjo Kasihan Bantul. Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend Luar Sekolah-S1. 2018;7(5):615-28.
25. Pendoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M). Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN); 2012.
26. Panduan Pengelolaan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK Remaja). Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN); 2009.
27. Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M): Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN); [Available from: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/pikrm/Report/LaporanPIKRM.aspx>].
28. PKBI. Kebutuhan Akan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: PKBI UNFPA dan BKKBN; 2011.

29. Adnani H. Buku Ajar : Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
30. Detels R, Gulliford M, Karim QA, Tan CC. Oxford Textbook Of Global Public Health. United Kingdom: Oxford University Press; 2015.
31. Wulandari S. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) Dan HIV/AIDS Dengan Pemanfaatan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Pada Remaja SMKN Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Martenity and Neonatal*. 2015;2(1):10-22.
32. Sitorus NYB. Pengaruh Dukungan Guru dan Teman Sebaya Terhadap Akseptabilitas dan Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 di Kota Tanjung Balai. Medan: Sumatera Utara; 2015.
33. Liana I. Efektivitas Program Generasi Berencana Pusat Informasi Konseling (Pik) Remaja Bagi Siswa Sma Negeri Di Kota Banda Aceh. *AVERROUS*. 2018;4(2):15-26.
34. Hurlock E. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga; 2011.
35. Marni. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
36. Arini KN, Ariani KD. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Terhadap Pemanfaatan Program Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (Pik-Krr) Di Sma Negeri 1 Kuta. *Jurnal Genta Kebidanan*. 2016;6(1).
37. Soekanto S. Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2009.
38. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
39. Atika D. Perbedaan Perilaku Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi di SLTA Yang Mengadakan dan Tidak Mengadakan Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) di Kota Padang. Padang: Andalas; 2017.
40. Setiyingrum E. Pelayanan Keluarga Berencana&Kesehatan Reproduksi Edisi Revisi. Jakarta: TIM; 2015.
41. Nursal D. Modul Pelatihan Konselor Sebaya Tentang Perilaku Seksual Remaja. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2018.
42. Harahap E, Rubia FS. Pelaksanaan Pik-Remaja (Pusat Informasi Konseling Remaja) Di Sma/Smk Se Kota Pekanbaru. *Menara Ilmu*. 2019;13(1).

43. Kurikulum Diklat Teknis Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Dan Mahasiswa (PIK R/M). Jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional; 2013.
44. Tjiptoherijanto. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan. Jakarta 2004.
45. Karolina DP. Hubungan Pengelolaan PIK KRR dengan Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) Pada Siswa Kelas XI di MAN II. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah; 2015.
46. Kristina Y. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Jayapura. *Biologi*. 2017;9:63-73.
47. Muhazam. Pelayanan Kesehatan. Jakarta 2005.
48. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
49. Notoadmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 1997.
50. Junita S. Hubungan Pengetahuan, dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pra Nikah Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan PIK R di SMA Kab. Bantul Tahun 2017. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes; 2018.
51. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
52. K DP. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Pemanfaatan Pusat Informasi Dan Konselin Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) di SMA N 1 Srandakan. Yogyakarta: Gajah Mada; 2016.
53. Kompri. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Jakarta: PT Remaja Indonesia; 2016.
54. R DR. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) Pada Remaja SMA Negeri 5 Yogyakarta. Yogyakarta: STIKES' Aisyiyah; 2014.
55. Sarwono. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2011.
56. Satiti O, dkk. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan PIK KRR (Studi Pada SMA/SMK/MA Se-Kabupaten Pati). . 2017. Semarang: Muhammadiyah Semarang; 2017.
57. Isnil K, Matahari R. School Stakeholder's Support on the Use of Youth Information and Counseling Centers (PIK-R). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2019
58. Santrock JW. Psikologi Remaja. Jakarta: Erlangga; 2007.
59. Santrock JW. Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga; 2003.

60. Darmayanti, Lestari Y, Ramadani M. Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual PRA Nikah Siswa Slta Kota Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2011;6(1):24-7.
61. Bandura A. *Self Efficacy in Changing Societies*. New York: Cambrige University Press; 1995.
62. Lesilolo H. Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *KENOSIS*. 2018;4.
63. Sumantri A. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2011.
64. Radha I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Sma Swasta X Kota Padang Tahun 2019. Padang: Andalas; 2019.
65. Sastroasmoro S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinisi*. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
66. Suharsimi A. *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
67. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
68. Kholid A. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
69. Suwartini S. *Teori Kepribadian Social Cognitive : Kajian Pemikiran Albert Bandura Personality Theory Social Cognitive : Albert Bandura*. Al-Tazkiah. 2016;5.
70. Darmayanti, Lestari Y, Ramadani M. Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pra-Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi. *Kesehatan Masyarakat*. 2011;6.